

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak adanya interaksi antara volume penyiraman dan dosis pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit.
2. Volume penyiraman air yang tepat dan efisien yang terbaik pada pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit adalah dengan penyiraman air sebesar 100 ml.
3. Pemberian dosis pupuk NPK (16-16-16) yang tepat dan efisien pada pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit adalah dengan dosis pupuk sebesar 1 g.

B. Saran

1. Sebaiknya dalam melakukan penyiraman bibit kelapa sawit menggunakan volume sebanyak 100 ml, dikarenakan dengan volume ini sudah mampu memberikan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terbaik jika dibandingkan dengan 200 ml dan 300 ml.
2. Pada pemupukan bibit kelapa sawit sebaiknya memberikan dosis NPK sebesar 1 g, dikarenakan pada dosis ini mampu memberikan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terbaik jika dibandingkan dengan dosis yang lainnya.
3. Perlunya melakukan penelitian lanjutan dengan cara menambah variabel lain selain variasi dari volume penyiraman dan dosis pupuk NPK dalam hubungannya dengan pertumbuhan bibit kelapa sawit, parameter ini antara lain jenis tanah, ketinggian lokasi, jenis pupuk selain NPK dan lain-lain.

